BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis, dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan dan menguji hipotesis (Hardani dkk., 2020). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan pada waktu itu (Misbahuddin & Hasan, 2014).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Banjar Benawah, Desa Petak Kelod, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Maret - April 2021.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Margono (dalam Hardani dkk., 2020) mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi di

Banjar Benawah, Desa Petak Kelod, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar yang berjumlah 55 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 sampel.

a. Teknik Sampling

Menurut Notoatmodjo (2018) teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik dalam menentukan sampel sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu dengan pengambilan sampel yang meliputi keseluruhan populasi.

b. Kriteria Inklusi

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Responden hipertensi yang memiliki tekanan darah ≥ 140/90 mmHg.
2) Responden yang dapat berkomunikasi dengan baik.
3) Bersedia menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

c. Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Responden mengalami komplikasi yang menyebabkan proses penelitian terganggu.
2) Responden tidak berada di tempat ketika dilakukan penelitian.
3) Responden menderita gangguan jiwa.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan yaitu berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian (Misbahuddin & Hasan, 2014). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar kuesioner mengenai gaya hidup pada penderita hipertensi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner. Angket/kuesioner adalah suatu formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban, informasi, tanggapan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

3. Langkah - Langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.

d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Dusun Banjar Benawah, Desa Petak Kelod, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar.
e. Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan Kepala Dusun Banjar Benawah, Desa Petak Kelod, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar.
f. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
g. Melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*).
h. Melakukan pengumpulan data yaitu pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner gaya hidup penderita hipertensi secara luring. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.
i. Memberikan lembar kuesioner kepada responden, kemudian mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian lembar tersebut.
j. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi.
k. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner, alat tulis, dan alat pengolah data seperti kalkulator dan komputer. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data demografi dan kuesioner tentang gaya hidup penderita hipertensi. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang dimodifikasi dari Budi (Artiyaningrum, 2015).

Kuesioner terdiri dari dua bagian. Bagian A berisi tentang data demografi responden yang terdiri atas nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Bagian B berisi pertanyaan yang menggambarkan variabel gaya hidup yang diteliti yaitu kebiasaan mengonsumsi makanan yang banyak mengandung garam, berlemak, konsumsi kafein, konsumsi alkohol, kebiasaan merokok, aktivitas fisik dan stres. Khusus untuk variabel stres memiliki format pernyataan yang berbeda dengan variabel gaya hidup lainnya. Terdapat 28 pertanyaan yang terdiri dari 22 pertanyaan *non favorable* dan 6 pertanyaan *favorable*.

Jika menjawab "Ya" pada pertanyaan *non favorable* maka nilainya 0, dan jika "Tidak" maka nilainya 1. Jika menjawab "Ya" pada pertanyaan *favorable* maka nilainya 1, dan jika "Tidak" maka nilainya 0. Jika menjawab pertanyaan *favorable* "rutin setiap hari", maka nilainya 1 tetapi jika menjawab "tidak rutin", maka nilainya 0. Jika menjawab pertanyaan *favorable* "< 3 kali/minggu", maka nilainya 0 tetapi jika menjawab "≥ 3 kali/minggu", maka nilainya 1. Jika menjawab pertanyaan *favorable* "< 30 menit setiap olahraga", maka nilainya 0 tetapi jika menjawab "≥ 30 menit setiap olahraga", maka nilainya 1.

Instrumen untuk variabel stres menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 14 pernyataan yang sering dihadapi dalam sehari-hari. Jika menjawab "Tidak" dari pilihan gejala yang ada maka nilainya 0. Jika menjawab "Ya" tetapi hanya memiliki 1 gejala dari pilihan yang ada maka nilainya 1. Jika menjawab "Ya" tetapi hanya memiliki < separuh dari pilihan yang ada maka nilainya 2. Jika

menjawab “Ya” tetapi memiliki ≥ separuh dari pilihan yang ada maka nilainya 3. Jika menjawab “Ya” dan memiliki semua gejala yang ada maka nilainya 4. Subjek tidak mengalami gejala stres jika skor <14, stres ringan jika skor 14-20, stres sedang jika skor 21-27, stres berat jika skor 28-40, dan stres berat sekali jika skor 41-56.

b. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Uji validitas dilakukan kepada 30 orang penderita hipertensi di Banjar Benawah, Desa Petak Kelod, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi dari kuesioner Budi (Artiyaningrum, 2015). Kuesioner gaya hidup hipertensi yang telah dimodifikasi terdiri dari 14 pertanyaan dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid dengan nilai r hitung di atas r tabel (0,361) antara 0,369 – 0,540. Khusus untuk faktor risiko stres juga terdiri dari 14 pertanyaan dan telah dilakukan uji validitas dengan nilai r hitung di atas r tabel (0,361) antara 0,397 – 0,824 dan dinyatakan valid.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Uji reliabilitas instrumen untuk pertanyaan yang valid diuji dengan rumus *alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas kuesioner gaya hidup hipertensi yang terdiri dari 14 pertanyaan didapatkan nilai *alpha cronbach* 0,819 dan dinyatakan reliabel.

Khusus untuk faktor risiko stres yang juga terdiri dari 14 pertanyaan menunjukan nilai *alpha cronbach* 0,889 dan dinyatakan reliabel.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi (Misbahuddin & Hasan, 2014).

b. *Coding*

Coding adalah pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis (Misbahuddin & Hasan, 2014).

c. *Entry*

Entry adalah mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Notoatmodjo, 2018).

d. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan (Notoatmodjo, 2018).

e. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data atau pengecekan kembali data-data yang telah dikumpulkan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018)

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah suatu prosedur untuk menganalisis data dari suatu variabel yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu hasil penelitian. Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari suatu penelitian dan berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna (Notoatmodjo, 2018).

F. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian yang terdiri dari :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.